



PENGUATAN KELAS IBU HAMIL UNTUK PERSIAPAN PERSALINAN DI MASA NEW NORMAL PANDEMI COVID 19

Apri Sulistianingsih¹, Sumi Anggraeni²

¹Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

²Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu

Email : sulistianingsih.apri@umpri.ac.id

Abstrak : Penguatan Kelas Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Masa Pandemi Covid 19. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu hamil dalam menyiapkan persalinan yang aman. Pada masa pandemic covid 19 kegiatan kelas ibu hamil ini tidak aktif. Informasi tentang kehamilan banyak dilakukan melalui aktifitas on line. Namun demikian tidak semua efektif terutama pada masyarakat dengan ekonomi rendah dan wialyah pedesaan. Setelah masa new normal maka kegiatan kelas ibu hamil di aktifkan lagi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang manajemen kehamilan dan persiapan persalinan. Tujuan pengabdiam masyarakat ini adalah untuk melakukan Penguatan Kelas Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Masa Pandemi Covid 19. Metode pelaksanaan dengan kegiatan berkelompok dengan menggunakan protocol kesehatan new normal. Hasil dari temuan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dalam menyiapkan persalinan sebelum dan setelah pengabdian masyarkat.

Kata Kunci : Kelas Ibu Hamil, Perisapan Persalinan, Covid 19

Pendahuluan

Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19) menyebar ke seluruh dunia.(Hantoushzadeh *et al.*, 2020) Semua aspek manajemen kehamilan dari konsepsi hingga persalinan hingga nifas sebagai risiko yang dihadapi bayi baru lahir. Karantina mutlak sulit bagi wanita hamil karena perawatan dari anggota keluarga dan pemeriksaan rutin di rumah sakit diperlukan. (Dashraath *et al.*, 2020). Pada masa pandemi COVID-19, sangat diperlukan untuk mengurangi janji kunjungan antenatal seminimal enam kali tetapi tidak kurang dari itu, meskipun bukti menunjukkan bahwa lima atau lebih sedikit kunjungan terkait dengan peningkatan risiko kematian perinatal di negara-negara berpenghasilan rendah atau menengah. Bidan harus terus memberikan asuhan antenatal dan persiapan persalinan dalam masyarakat untuk menghindari akumulasi komplikasi ibu dan bayi baru lahir yang dan juga menggunakan sarana jarak jauh seperti aplikasi komunikasi telepon dan seluler ketika kehadiran fisik, pemeriksaan atau tes tidak.(Sklaveniti, 2020)

Penyebab kematian ibu pada masa pandemic covid 19 ini karena rentannya kondisi imunitas selama kehamilan dan kurangnya persiapan untuk melahirkan. (Bick *et al.*, 2020) Faktor penyebab ditandai dengan hal-hal non teknis yang masuk kategori penyebab mendasar seperti rendahnya status wanita, ketidak berdayaannya dan taraf pendidikan rendahnya status wanita, ketidak berdayaannya dan taraf pendidikan rendah. (Masa and Covid, 2020) Kondisi ini dipengaruhi pula oleh kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai komplikasi/penyulit pada masa kehamilan. Kelas ibu hamil merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos dan penyakit menular.(Lucia, Purwandari and Pesak, 2013)

Terdapat bukti penelitian menunjukkan bahwa terdapat upaya untuk meningkatkan pengetahuan melalui, konsultasi online, telemedicine, dan pemantauan detak jantung janin jarak jauh dan mengatur titik aliran untuk pemeriksaan prenatal untuk mendorong pemeriksaan prenatal di rumah atau menunda pemeriksaan. (Wu *et al.*, 2021) Namun demikian hal ini hanya dapat dilakukan di daerah perkotaan dimana ibu hamil memiliki akses kuat internet dan *smartphone*. Di Desa Rejosari, merupakan pedesaan dimana tidak semua memiliki akses internet sehingga cara untuk mendapatkan pendidikan



kesehatan adalah dengan menggalakkan kelas ibu hamil lagi. Di Era New Normal kegiatan sehari – hari dapat dilaksanakan dengan meningkatkan kewaspadaan terhadap pandemic covid 19. Pelaksanaan kelas ibu hamil dapat dilakukan dalam beberapa siklus sehingga ibu hamil tidak terlalu banyak.

Kelas Ibu Hamil merupakan kegiatan rutin yang diberikan minimal 3 kali selama kehamilan DAN memfasilitasi edukasi bagi ibu dan suami/anggota keluarga lainnya. Program ini sudah dilaksanakan sejak tahun 2009 yang merupakan kebijakan Kemenkes, RI untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan percepatan pencapaian tujuan MDGs 2015 dan SDGs 2030. (Kemenkes RI., 2010). Dalam kelas ini, ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan bertukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Materi yang diberikan tentang kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, kontrasepsi, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular seksual dan akte kelahiran, dimana setelah pemberian materi dilakukan senam hamil. (Kusuma, Armina and Dahlan, 2020) Kenyataannya, hingga saat ini pelaksanaan Kelas Ibu Hamil di Indonesia belum terlaksana sesuai dengan target ditambah lagi pada masa pandemic covid masih sangat kurang untuk di galakkan kembali dengan system new normal.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Kegiatan Kelas Ibu hamil pada masa pandemic Covid 19 ini dimulai dengan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu. Setelah itu tim pengabdian melakukan koordinasi ke Puskesmas Rejosari dan Bidan desa tentang kapan waktu pelaksanaannya. Ibu hamil di Desa Rejosari kemudian di undang untuk kegiatan kelas ibu hamil. Tim Pengabdian kemudian mempersiapkan materi pendidikan kesehatan persiapan persalinan. Desain pendidikan kesehatan yang digunakan adalah model edukasi tatap muka dengan tetap menerapkan protocol Covid 19.

Pengabdian masyarakat ini mengikutkan mahasiswa dari Program Studi D III Kebidanan. Mahasiswa sebelumnya memperkaya diri tentang materi persiapan persalinan. Waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan Januari 2021 di Posyandu Kutilang 1Poskesdes Rejosari.

Pada awal kegiatan mahasiswa diberikan pendampingan oleh Dosen untuk belajar memberikan penyuluhan tentang Persiapan Persalinan. Mahasiswa dan dosen pengabdian kemudian melakukan survey jumlah subjek ibu hamil yang akan diberikan edukasi. Mahasiswa melakukan kontak dengan ibu hamil dan melakukan penjadwalan kelas ibu hamil. Pada saat pelaksanaan, mahasiswa didampingi oleh dosen dan bidan desa dalam melakukan kegiatan kelas ibu hamil. Edukasi yang dilakukan sebanyak dua kali menggunakan media lembar balik kelas ibu hamil.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan kelas ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan persiapan persalinan dilaksanakan pada Januari 2021. Proses pelaksanaan bersama dengan Mahasiswa yang ikut dalam pengabdian. Mahasiswa lebih berperan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi persiapan persalinan pada saat kelas ibu hamil.

Berikut merupakan hasil pengukuran pengetahuan persiapan persalinan di Poskesdes Rejosari

Tabel 1. Hasil pengukuran pengetahuan tentang Persiapan persalinan sebelum dilakukan kelas ibu hamil di Poskesdes Rejosari

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	0	0
Cukup	18	81,8%
Kurang	4	18,2%
Total	22	100

Pada tabel 1 didapatkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan cukup (81,8%), sedangkan sisanya memiliki pengetahuan kurang 4 orang (18,2%).

Kegiatan kelas ibu hamil disampaikan dengan tetap mematuhi protocol pandemi covid 19. setiap ibu hamil dilakukan pengecekan suhu, mengenakan masker dan selanjutnya diberikan edukasi kelas ibu hamil tentang persiapan persalinan.

Di akhir sesi kelas ibu hamil diminta mengisi kuesioner persiapan persalinan dan diberikan lembar evaluasi program yang telah dilaksanakan di rumah dan mudah dilihat. Berikut merupakan hasil pengetahuan setelah edukasi yang diberikan :

Tabel 2. Hasil pengukuran pengetahuan tentang Persiapan persalinan setelah dilakukan kelas ibu hamil di Poskesdes Rejosari

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	22	100
Cukup	0	0
Kurang	0	0
Total	22	100

Pada tabel 2 didapatkan bahwa semua ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik 22 orang (100%).

Gambar 1. Pelaksanaan kelas ibu hamil



Pada gambar 1 menunjukkan kegiatan kelas ibu hamil yang dilakukan di Poskesdes ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan persiapan persalinan.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat penguatan kelas ibu hamil untuk persiapan persalinan di masa new normal Pandemi covid 19 berjalan sesuai dengan rencana. Ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan persiapan persalinan pada awal kegiatan sebanyak 81,8% ibu hamil memiliki pengetahuan cukup sedangkan pada akhir kegiatan ibu hamil memiliki pengetahuan baik 100%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan kelas ibu hamil dapat memberikan pengetahuan tentang perawatan kehamilan sampai persiapan persalinan.

Kelas ibu hamil memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil agar ibu hamil dapat meningkatkan keterampilannya merawat kehamilan sampai kelahiran. (Kemenkes RI., 2010) Pendidikan kesehatan adalah upaya promotif dan preventif melalui penyebaran informasi dan meningkatkan motivasi seseorang atau masyarakat untuk berperilaku sehat, agar masyarakat mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan, mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan serta kemana mencari pertolongan jika mengalami masalah kesehatan (Notoatmodjo, 2014)

Menurut penelitian di Mongondow menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan kelas ibu hamil terbukti mampu menunjukkan nilai rerata berdasarkan pelaksanaan kelas ibu hamil pre-test adalah 43,83 dan setelah pelaksanaan kelas ibu hamil 48,47 (post-test), adanya perbedaan yang bermakna ($p=0,000 < \alpha 0,05$). Kesimpulan ada pengaruh pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap pengetahuan tentang persiapan persalinan di Puskesmas Tanoyan Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow (Lucia, Purwandari and Pesak, 2013)

Penulis berasumsi bahwa kegiatan kelas hamil di masa new normal pandemic Covid 19 tetap dapat dilaksanakan dan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang persiapan persalinan.

Simpulan Dan Saran

Kegiatan kelas ibu hamil untuk mempersiapkan persalinan merupakan suatu sarana bagi dosen mahasiswa, dan masyarakat untuk menjembatani teori tentang asuhan kebidanan menjelang persalinan. Kegiatan ini dapat memfasilitasi mahasiswa untuk belajar memberikan edukasi yang tepat langsung pada ibu hamil. Sedangkan pada ibu hamil mendapatkan pengetahuan langsung oleh tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan tentang persiapan persalinan. Diharapkan kedepannya kegiatan kelas ibu hamil di masa pandemic covid 19 ini dapat terus berlanjut dengan tetap menerapkan protocol kesehatan, sehingga pengetahuan tentang persiapan persalinan tetap didapat oleh ibu hamil meskipun pada masa pandemic covid 19.

Daftar Rujukan

bick, D. *Et Al.* (2020) 'Maternal Postnatal Health During The Covid-19 Pandemic : Vigilance Is Needed', *Midwifery*. Elsevier Ltd, (Xxxx), P. 102781. Doi: 10.1016/J.Midw.2020.102781.

Dashraath, P. *Et Al.* (2020) 'Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic And Pregnancy', *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*. Elsevier Inc., 222(6), Pp. 521–531. Doi: 10.1016/J.Ajog.2020.03.021.

Hantoushzadeh, S. *Et Al.* (2020) 'Maternal Death Due To Covid-19', *American Journal Of Obstetrics And Gynecology*. Elsevier Inc., 223(1), Pp. 109.E1-109.E16. Doi: 10.1016/J.Ajog.2020.04.030.



Kemenkes Ri. (2010) *Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil*. Jakarta: Kemenkes Ri.

Kusuma, R., Armina And Dahlan, A. (2020) 'Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Sebagai Media Edukasi Di Puskesmas Putri Ayu, Kota Jambi Utilization', *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), Pp. 373–378.

Lucia, S., Purwandari, A. And Pesak, E. (2013) 'Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan', *Jurnal Ilmiah Bidan*, 30(1), Pp. 61–65.

Masa, D. I. And Covid, P. (2020) 'Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19 Dewi Ratna Juwita', *Jurnal Meretas*, 7(Juni).

Notoatmodjo, S. (2014) *Promosi Kesehatan, Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Sklaveniti, D. (2020) 'Antenatal Visit Model In Low-Risk Pregnancy During Pandemic Covid-19: A Call For Adjustments', *European Journal Of Midwifery*, 15(1), Pp. 4–5. Doi: 10.1186/S12884-015-0762-2.

Wu, D. *Et Al.* (2021) 'Management Of Pregnancy During The Covid - 19 Pandemic', *Global Challenges*, 5(2), P. 2000052. Doi: 10.1002/Gch2.202000052.